

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPINNING WHEEL TERHADAP MAHARAH KALAM DI SMP AISIYAH BOARDING SCHOOL MALANG

Azimatal Haqqi Sabila¹, Farikh Marzuki Ammar²
^{1,2}PBA FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
1Azimarahman2000@gmail.com, 2farikh@umsida.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Spinning Wheel learning media on speaking skills (maharah kalam) of female students at Aisiyah Boarding School Malang Middle School. In this research, researchers used quantitative methods with a pre-experimental approach and a one group pretest-posttest design. The research population consisted of 27 class VIII female students SMP Aisiyah Boarding School for the 2023/2024 academic year. Data was collected through observation, interviews and tests. The results of the t-test research using SPSS version 19. Data was collected through observation, interviews and tests. The results of the t-test research show that the significance is $0.000 < 0.05$. From the calculation results, it is known that the average score for students' maharah kalam during the pretest was 64.26, while the average score during the posttest was 79.86. This means that the average score during the posttest is higher than the average score during the pretest. Therefore, the use of the Spinning Wheel media is effective in increasing students' anger, especially in aspects such as pronunciation, grammar, vocabulary, fluency and courage. It is hoped that these results can make a significant contribution to the development of effective learning media to improve students' Arabic understanding.

Keywords: Learning media, Spinning Wheel, Maharah Kalam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Spinning Wheel terhadap keterampilan berbicara (maharah kalam) siswi SMP Aisiyah Boarding School Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental dan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian terdiri dari 27 siswi kelas VIII SMP Aisiyah Boarding School tahun ajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian uji t-test menggunakan SPSS versi 19 menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan, diketahui nilai rata-rata maharah kalam siswa saat pretest adalah 64,26, sedangkan nilai rata-rata saat posttest adalah 79,86. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai saat posttest lebih tinggi daripada nilai rata-rata saat pretest. Oleh karena itu, penggunaan media Spinning Wheel efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa, terutama dalam aspek-aspek seperti pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, dan keberanian. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan maharah kalam bahasa arab siswa.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Spinning Wheel, Maharah Kalam

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama[1] yang memungkinkan individu berinteraksi satu sama lain dan saling berpartisipasi dalam kehidupan, baik dengan lisan maupun tulisan.[2] Dalam konteks global, kemampuan berbicara dalam bahasa asing menjadi semakin penting. Salah satu bahasa yang memiliki relevansi internasional adalah bahasa arab, yang merupakan bahasa utama dalam agama Islam serta memiliki peran penting dalam literatur, sejarah, dan budaya dunia.[3]

Pengajaran bahasa Arab memiliki perbedaan dengan pengajaran di mata pelajaran lain, karena pengajaran bahasa tersebut mengutamakan empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran menyimak (*istimā'*), kemahiran berbicara (*kalām*), kemahiran membaca (*qirā'ah*), dan kemahiran menulis (*kitābah*).[4]

Keempat kemahiran tersebut, khususnya kemahiran berbicara (*kalām*), memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan berpikir yang mendasari bahasa.[5] Semakin mahir seseorang dalam berbicara, semakin terbuka dan jelas pula jalan

pikirannya.[6] Kemahiran berbicara hanya dapat dipelajari dan dikuasai melalui banyak latihan dan praktek.[7]

Dalam prakteknya, sering kali muncul hambatan-hambatan pada siswa dalam berbicara bahasa Arab, diantaranya: (1) kesulitan menentukan kata yang sesuai dengan konteks lawan berbicara, (2) sering muncul rasa malu dalam berbicara bahasa Arab karena takut salah ucap, (3) kurangnya pembiasaan berbicara bahasa Arab, (4) metode dan media pembelajaran di kelas yang membosankan, (5) Kurangnya minat siswa pada pembelajaran maharah kalam, (6) Lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. [8]

Lebih lanjut, menurut banyak penelitian, faktor kecemasan diri adalah salah satu elemen yang paling mempengaruhi siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Arab secara terstruktur di kelas. Kecemasan diri ini mungkin membuat anak sulit merespon dengan tepat dalam latihan berbicara.[9]

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMP 'Aisyah Boarding School Malang dimana siswi cenderung pasif dan kurang

bersemangat pada saat pembelajaran bahasa arab. Pada lingkungan sekolah terdapat hari-hari tertentu untuk berbicara bahasa arab, akan tetapi masih terdapat kesulitan dalam pemilihan kosakata yang benar dalam percakapan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa cenderung lebih bersemangat dan lebih memahami pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran, seperti media audio visual yang pernah diterapkan oleh pengajar disana. Oleh karena itu, untuk mengembangkan maharah kalam dibutuhkan suatu media pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif [10] agar siswi merasa bersemangat dalam berbicara Bahasa arab.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam memudahkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.[11] Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk menggunakan media Spinning Wheel[12] untuk meringankan berbagai kendala yang dihadapi siswa ketika berbicara sebagai pendekatan baru dalam kegiatan mengajar dan belajar yang dapat memberikan siswa banyak ide dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang

menyenangkan.[13] Penggunaan media Spinning Wheel ini juga bertujuan untuk membangkitkan minat belajar siswa karena Spinning Wheel merupakan media dengan suasana yang unik dan menarik sehingga siswa tidak bosan saat belajar.[14]

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nisa Fahmi Huda[15] "Penggunaan Media Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qowaid Nahwu". Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media spinning wheel dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar qawaid nahwu bagi santriwati kelas VII di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pre-test, siswa rata-rata mendapatkan nilai 63,43, namun setelah melalui proses post-test, siswa mengalami peningkatan nilai dengan rata-rata mencapai 83,53.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, Mantasiah R, dan Sitti Muthmainnah [16] Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Spinning Wheel efektif dalam

meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MA DDI Cambalagi Kabupaten Maros. Dalam penelitian tersebut, terlihat peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab siswa di kelas eksperimen XI IPA 2 dari 33,5 menjadi 73 setelah penerapan media pembelajaran roda putar.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ira Maya dalam tesisnya[17] "Bridging Students' Speaking Skill Through Spinning Wheel Media at SMP Negeri 1 Bontomarannu " Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media spinning wheel terbukti memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa baik dari segi pengucapan yaitu dari 34.37 menjadi 53.12, maupun kosa kata yaitu dari 42,18 menjadi 75.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel terhadap Maharah Kalam di SMP 'Aisyah Boarding School Malang dengan berfokuskan pada seberapa signifikan pengaruh mdia spinning wheel terhadap maharah kalam di kelas VIII SMP Aisyah Boarding School Malang pada

tema "Kegiatan Sehari-hari (الأعمال اليومية)".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif[18], sedangkan pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan pra eksperimental dengan *design one group pretest posttest*. [19]

One Group Pretest-Posttest Study

O1 X O2

Keterangan:

O 1 = Tes sebelum perlakuan

X = Perlakuan (Treatment)

O 2 = Tes setelah perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi dari SMP Aisyah Boarding School Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling adalah populasi dipilih tanpa mengetahui peluang pemilihnya yaitu kelas VIII yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi saat pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes. [20]

Teknik analisis data dengan cara uji normalitas kemudian uji paired t test. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan Shapiro-Wilk, dengan kriteria pengujian:

-Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal.

-Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Hipotesis H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan

- Hipotesis H_a diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Peneliti menggunakan pretest dan posttest secara lisan dengan soal yang sama. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam maharah kalam berdasarkan pendapat para ahli adalah:

1. Aspek Bahasa meliputi pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), pemahaman (kemampuan merespon terhadap suatu ujaran secara baik).

2. Aspek non Bahasa meliputi kelancaran, penguasaan topik, keberanian, keterampilan penalaran, ketertiban, dan kerjasama.[21].

Peneliti memilih lima indikator untuk diuji yaitu; Pelafalan (Makhroj), Tata Bahasa (Qowaid), kosa kata

(mufrodat), kelancaran, dan keberanian.

Aspek Penilaian	Hasil
100-90	Mumtaz
89-80	Jayyid Jiddan
79-70	Jayyid
69-60	mardud

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengajaran bahasa Arab memiliki karakteristik yang membedakannya dari pengajaran mata pelajaran lainnya, terutama karena fokusnya pada empat keterampilan utama berbahasa: kemahiran menyimak (istimā'), kemahiran berbicara (kalām), kemahiran membaca (qirā'ah), dan kemahiran menulis (kitābah). Di antara keempat keterampilan tersebut, kemahiran berbicara (kalām) sangat erat kaitannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Semakin mahir seseorang dalam berbicara, semakin terbuka dan jelas pula pola pikirnya. Untuk menguasai kemahiran berbicara, diperlukan banyak latihan dan praktek secara konsisten.

Dalam praktiknya, siswa sering menghadapi berbagai hambatan dalam berbicara bahasa Arab. Hambatan-hambatan tersebut meliputi kesulitan menentukan kata

yang tepat sesuai konteks percakapan, rasa malu karena takut salah ucap, kurangnya kebiasaan berbicara dalam bahasa Arab, metode dan media pembelajaran di kelas yang kurang menarik, rendahnya minat siswa terhadap maharah kalam, dan lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Aspek-aspek yang dinilai dalam maharah kalam mencakup aspek bahasa seperti pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), serta pemahaman (kemampuan merespons ujaran dengan baik). Selain itu, aspek non-bahasa yang dinilai meliputi kelancaran berbicara, penguasaan topik, keberanian, keterampilan penalaran, ketertiban, dan kerjasama. Dari berbagai aspek tersebut, peneliti memilih lima indikator utama untuk diuji, yaitu pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), kelancaran, dan keberanian.

Adapun dalam penelitian pre-eksperimental ini, dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan uji-t.

Uji normalitas menggunakan SPSS versi 19. Contoh uji Shapiro-

Wilk, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal. Berikut hasil uji normalitas data pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	Sig.
pretest	.113	2	.952	.24
posttest	.138	2	.962	.40

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji normalitas yang diperoleh pada SPSS 19 bahwasanya media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam memiliki pengaruh $> 0,05$ dengan nilai signifikansi 0,246 untuk pretest dan 0,404. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusikan dengan normal.

Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan ke analisis uji-t menggunakan uji-t sampel independen. Test ini dilakukan untuk menguji pengaruh penelitian tentang pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah

kalam. Uji-t ini diperoleh dengan menggunakan SPSS 19 dengan keputusan sebagai nilai sig. Jika signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai t-test sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran spinning wheel. Jika signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai t-test sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran spinning wheel. Berikut adalah tabel uji t-tets;

Paired Samples Statistics

	Mea n	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired Sample 1 Pretest	64.26	27	9.777	1.882
Paired Sample 1 Posttest	79.86	27	7.378	1.420

Berdasarkan data output diatas diketahui nilai rata-rata maharah kalam siswa saat pretest adalah 64,26 dan rata-rata saat posttest 79,86. dengan demikian artinya ada perbedaan yang signifikan pada dua test tersebut.

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 Pretest & Posttest	27	.916	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Bound	Upper Bound
Paired Sample 1 Pretest - Posttest	-15.600	9.331	[-26.912, -4.288]	-26.912	-4.288

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai sig.(2-tiled) 0.000 yang artinya < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara maharah kalam siswa sebelum diberikan media pembelajaran spinning wheel dengan setelah diberikan media pembelajaran spinning wheel.

D. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Spinning Wheel memberikan dampak positif terhadap peningkatan maharah kalam siswa. Indikator-indikator seperti pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa

kata (mufrodat), kelancaran, dan keberanian menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran tersebut. Siswa menjadi lebih berani berbicara, lebih lancar dalam mengungkapkan pikiran mereka, dan lebih baik dalam penggunaan tata bahasa serta kosa kata yang sesuai.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran Spinning Wheel efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa dengan hasil uji t-test sig sebesar 0,000, yaitu $< 0,05$. Melalui nilai rata-rata (mean) diketahui nilai test setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum dilakukannya penerapan media pembelajaran dengan nilai rata-rata 64,26 menjadi 79,86.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran maharah kalam. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi media pembelajaran lainnya yang dapat

mendukung pengajaran bahasa arab secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Syahfitri, "Tathbiq Thoriiqotit Ta'liim As-Suroh wa As-Suroh li Tarqiyyati Maharotil Kalam bil Lughohil 'Arobiyyah li Thullab As-sufi As-Sabi' bil Madrosati Ats-Tsanawiyah Al-Hukumiyah 2 Deli Sirdang."
- [2] M. F. NAsrulloh, A. K. Nasoih, W. S. Satiti, S. Khansa, and Afifa, "Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab," *Jumat Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2020.
- [3] S. Mahparaa, "Ahammiyyatu Al-Lughoh Al-Arabiyyah wa "Alaaqotuha bi Ad-Diini Al-Islaamiy," *Mudalla (مدلا)*, vol. 1, no. 1, pp. 132–149, 2021.
- [4] F. A. Nisa, "Atsaruth Thoriiqoti As-Sam'iyah wa Asy-Syafawiyah fii Tarqiyyati Maharotil Kalam fil Madrosatil Mutawassithotil Islamiyyatil Hukumiyah 2 Je mber," p. 282, 2008.
- [5] Meishanti, O. P. Yuanita, R. D. Rahmawati, Nafingah, and R.

- Jannah, "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book," *J. Pengabd. Masy. Bid. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–23, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1037>.
- [6] H. Sa'diyah, "Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 2, no. 2, p. 149, 2019, doi: 10.35931/am.v2i2.119.
- [7] dkk. (Ed. . Muhammad Thohir, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing," pp. 6–7, 2021.
- [8] M. A. Nashirullah, "Musykilaatu Ta'liimi Mahaaratil Kalaam fil Madrosati Ast-Tsanawiyah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyah Al-Khomisah Jombang," pp. 31–41, 2023.
- [9] Y. Yunita and R. Pebrian, "Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 56–63, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.
- [10] H. Nufus, Erlina, Koderi, M. Utama, and C. Ramadhan, "Creative Language Games for Enjoyable Arabic Teaching al-Al'ab al-Lughawiyah al-Ibda'iyyah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mumti'ah," vol. 14, no. 1, pp. 40–57, 2022, doi: 10.24042/albayan.v.
- [11] H. Fikri and A. S. Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2018.
- [12] L. Mufida, Zukhairah, and A. Miftahudin, "Rolling Ball: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan," *Lisanul' Arab J. Arab. Learn. Teach.*, vol. 6, no. 1, pp. 50–55, 2017.
- [13] A. I. Hs and W. M. Suriningsih, "Pengembangan Media

- Pembelajaran Berbasis
Permainan Roda Putar Pada
Pembelajaran Kosakata
Bahasa Arab Di Taman Kanak -
Kanak,” *Al-Athfaal J. Ilm.
Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4,
no. 2, pp. 291–303, 2021, doi:
10.24042/ajipaud.v4i2.11381.
- [14] S. R. Febriani, W. Wargadinata,
S. Syuhadak, and F. M. A.
Ibrahim, “Design of Arabic
Learning for Senior High School
in the 21st Century,” *J. Al-Bayan
J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol.
12, no. 1, pp. 1–21, 2020, doi:
10.24042/albayan.v12i1.5886.
- [15] Nisa Fahmi Huda, “Penggunaan
Media Spinning Wheel Dalam
Pembelajaran Qawaid Nahwu,”
Stud. Arab, vol. 11, no. 2, pp.
87–100, 2020, doi:
10.35891/sa.v11i2.2390.
- [16] N. Aeni, M. R, and S.
Muthmainnah, “Efektivitas
Media Pembelajaran Spinning
Wheel dalam Penguasaan
Kosakata Bahasa Arab Siswa
Kelas XI MA DDI Cambalagi
Kabupaten Maros,” vol. 1, no. 1,
pp. 22–31, 2021.
- [17] I. Maya, N. Bte Abdul, and A.
Azis, “Bridging Students’
Speaking Skill Through
Spinning Wheel Media At Smp
Negeri 1 Bontomarannu,”
*English Lang. Teach.
Methodol.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–
36, 2022, doi:
10.56983/eltm.v2i1.62.
- [18] M. B. U. B. Arifin and N.
Nurdyansyah, *Buku Ajar
Metodologi Penelitian
Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA
Press, 2018.
- [19] dan A. E. Yudi Marihot, Sapta
Sari, *Buku Metode Penelitian
Kualitatif & Kuantitatif*, vol. Vol.
1, no. March. 2022.
- [20] W. Whidmurni, “Pemaparan
Metode Penelitian Kuantitatif,”
pp. 1–14, 2017.
- [21] T. Enramika, “Bentuk Tes
Berbicara Bahasa Arab (Tingkat
Dasar, Menengah, Dan
Lanjutan),” *Islam. Educ.*, vol. 2,
no. 1, pp. 14–24, 20